

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR DAN LINGKUNGAN BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN EKONOMI
SISWA KELAS VIII SEMESTER 3 SMP TRI BHAKTI PEKANBARU
TAHUN AJARAN 2010/2011**

PUTRI WULANDARI

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Riau

ABSTRACT

The achievement is the result of which is a person when working on a specific task or activity. Student learning achievement is influenced by various factors such as factors of discipline and learning environment. With discipline and a good learning environment, will have an impact well anyway to change behavior and student achievement.

The population in this study are all students of class VIII junior high school Tri Bhakti Pekanbaru school year 2010/2011. Sampling of 74 students is carried out by random sampling techniques. The variable in this study consisted of discipline and learning environment as a free variable learning and achievement of economic subjects as bound variables. The data collection method used is the question form and documentation. Results of the study were analyzed with descriptive analysis method using the percentage and then analyzed by multiple linear regression analysis, simultaneous tests and partial test

The results showed there was no significant influence between the disciplined study of learning achievement and there was significant influence between the learning environment of learning achievements.

Keywords : Discipline learning, learning environment, achievement learning

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai sebuah sistem terdiri dari tiga komponen, yaitu; masukan (input), proses (process) dan keluaran (output). Ketiga komponen tersebut merupakan kunci dalam penyelenggaraan pendidikan. Komponen input terdiri dari siswa dengan segala macam aspeknya seperti misalnya kedisiplinan, motivasi, kecerdasan, bakat, minat. Komponen proses di dalamnya terdapat antara lain: raw input atau masukan mentah, instrumental input atau masukan alat dan juga pengaruh lingkungan atau environmental. Sementara itu aspek keluaran merupakan produk dalam hal ini adalah produk SDM yang diharapkan akan mampu menjadi roda penggerak pembangunan bangsa dan negara.

Untuk memperoleh suatu output pendidikan yang baik, dalam praktik penyelenggaraan pendidikan, sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang berbeda yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Belajar mengacu kepada kegiatan siswa, sementara itu mengajar mengacu kepada

kegiatan guru. Belajar didefinisikan sebagai "Proses perubahan tingkah laku seseorang berkat pengalaman dan latihan" (Nasution, 2000: 34). Sedangkan mengajar diartikan "Sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar" (Nasution, 2000: 4). Jadi belajar mengajar merupakan interaksi edukatif antara guru dengan siswa.

Dalam proses pembelajaran di sekolah tentunya mempunyai tujuan. Adapun tujuannya adalah semua siswa dapat memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keberhasilan belajar siswa dapat kita ketahui dari penguasaan materi pelajaran yang dipelajarinya dengan ditunjukkan oleh nilai yang diperoleh siswa dalam mata pelajaran yang bersangkutan. Dalam kenyataan yang terjadi di SMP Tri Bhakti Pekanbaru, prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII masih belum optimal. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai pada setiap kali dilakukan evaluasi oleh guru masih banyak dijumpai siswa yang tidak dapat mencapai batas minimal nilai kelulusan yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65.

Kondisi di SMP Tri Bhakti menunjukkan tingkat kedisiplinan dari tahun ketahun semakin berkurang . Dibandingkan dengan 2 tahun sebelumnya, yaitu di tahun 2008 dan 2009, pada tahun 2010 tingkat disiplin siswa semakin berkurang. Misalnya saja jumlah siswa yang terlambat masuk sekolah pada tahun 2010 lebih besar dibandingkan 2 tahun sebelumnya. Selain itu jumlah ketidakhadiran siswa di tahun 2010 semakin meningkat. Hal ini dikarenakan karena faktor kedisiplinan yang sudah semakin kurang dalam diri siswa.

Selain masalah kedisiplinan, tampaknya lingkungan belajar siswa juga ikut berperan dalam mempengaruhi prestasi belajar siswa. Lingkungan belajar mencakup dari lingkungan sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Perumusan masalah dalam penelitian ini dititik beratkan pada : Apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 ? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 ? Apakah terdapat pengaruh yang signifikan disiplin belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 ?

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011

Pengertian prestasi belajar

Menurut Sadirman (2001:23) "Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik menuju perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, kognitif dan psikomotor sebagai hasil dari pengalaman, pengetahuan dan perilaku individu kearah kedewasaan.

Sementara itu belajar menurut Darsono (2000: 64) adalah “Suatu tingkah laku atau kegiatan dalam rangka mengembangkan diri, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik maupun sikap”. Selanjutnya menurut kamus paedagogik dalam Zainal Aqib (2002: 43) dikatakan bahwa “Belajar adalah berusaha memiliki pengetahuan atau kecakapan.

Adapun menurut Tu’u (2004: 75) prestasi belajar adalah “Penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Dengan demikian, prestasi belajar yang dimaksud disini adalah merupakan hasil yang telah di capai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai akhir tes atau angka dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru. Jadi prestasi belajar siswa terfokus pada nilai atau angka yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Nilai tersebut terutama dilihat dari aspek kognitifnya, karena aspek ini yang sering dinilai oleh guru untuk mengetahui penguasaan pengetahuan yang dijadikan sebagai ukuran pencapaian hasil belajar siswa.

Pengertian disiplin belajar

Disiplin merupakan salah satu penunjang terhadap keberhasilan belajar dan penunjang terhadap keteladanan. Disiplin mengarahkan kegiatan kita secara teratur dan rapi. Kedisiplinan ikut menentukan keberhasilan dalam mencapai tujuan belajar. Disiplin merupakan ketaatan atau kepatuhan, yaitu ketaatan seseorang terhadap terhadap tata tertib atau kaidah-kaidah hidup lainnya.

Menurut Ekosiswoyo dan Rachman (2000:97), disiplin hakikatnya adalah pernyataan sikap mental individu maupun masyarakat yang mencerminkan rasa ketaatan, kepatuhan, yang didukung oleh kesadaran untuk menunaikan tugas dan kewajiban dalam rangka pencapain tujuan.

W.S. Winkel (Max Darsono, 2000:4), belajar adalah suatu aktivitas mental/psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Dari seluruh pengertian antara disiplin dan belajar, dapat diambil kesimpulan bahwa yang dimaksud disiplin belajar dalam penelitian ini adalah pernyataan sikap dan perbuatan siswa dalam melaksanakan kewajiban belajar secara sadar dengan cara menaati semua peraturan yang ada baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun di keluarga

Pengertian lingkungan belajar

“Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna dan atau pengaruh tertentu kepada individu” (Hamalik,2003:195). Sementara itu menurut Rohani (2004:19) lingkungan belajar didefinisikan sebagai “Segala sesuatu yang dapat mendukung pembelajaran atau sumber belajar”. Hal ini mempunyai arti bahwa lingkungan sebagai komponen pembelajaran merupakan faktor kondisional yang mempengaruhi tingkah laku individu dan merupakan faktor yang berperan penting dalam belajar seorang siswa.

Menurut Hamalik menyatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya. Sementara itu inti dari belajar adalah pengalaman dan pengalaman ini diperoleh

melalui interaksi dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun social” (2001:28). Dengan demikian, berdasarkan definisi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa lingkungan belajar adalah segala sesuatu yg berada diluar diri siswa yang dapat mendukungnya dalam proses belajar

II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu: Variabel bebas, 1) Disiplin belajar (X1), 2) Lingkungan belajar (X2). Variabel terikat, Prestasi belajar (Y)

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian (Suharsimi, 2002:108). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas delapan (VIII) yang terdiri dari enam kelas yaitu kelas VIII 1, 2, 3, 4, 5, dan 6 SMP Tri Bhakti Pekanbaru Tahun Ajaran 2010/2011 yang berjumlah 282 siswa

Dalam penelitian ini, pengambilan sampel digunakan dengan menggunakan rumus Slovin (Husein Umar 2003:87) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran polulasi

e = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi).

Dari keterangan di atas, maka dapat diambil sampel sebanyak 74 siswa dengan perhitungan sebagai berikut :

Populasi (N) = 282 siswa

Batas ketelitian(e) = 10 %

Ukuran sampel (n) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{282}{1 + 282(0,1)^2}$$

$$n = \frac{282}{3,82}$$

$$n = 73,82$$

$$n = 74 \text{ siswa}$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 74 orang.

Lokasi penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Tri Bhakti Pekanbaru yang berlokasi di jalan Tuanku Tambusai Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April 2011 sampai dengan selesai. Data primer, yaitu data yang peneliti peroleh secara langsung dari responden dengan menggunakan sebaran angket, data tersebut tentang disiplin dan lingkungan belajar. Data sekunder, yaitu data peneliti yang diperoleh dari Guru Mata Pelajaran ekonomi berupa data dokumentasi hasil belajar siswa

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah :

Teknik Kuisisioner Atau Angket. Angket adalah pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan tertulis yang tersusun dan disebarikan untuk mendapat informasi dari sumber data atau responden. Untuk mengukur variabel disiplin belajar dan lingkungan belajar ditentukan dengan memberi skor dari jawaban

angket yang diisi responden dengan ketentuan sebagai berikut: Skor 4 untuk jawaban A yang berarti sangat tinggi, Skor 3 untuk jawaban B yang berarti tinggi, Skor 2 untuk jawaban C yang berarti rendah, Skor 1 untuk jawaban D yang berarti sangat rendah.

Metode Dokumentasi. Menurut Suharsimi, metode dokumentasi adalah “Metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya”(2002:206). Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang prestasi belajar, penulis menggunakan alat bantu daftar nilai akhir siswa kelas VIII semester 3 tahun ajaran 2010/2011 pada guru bidang studi ekonomi.

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk memperoleh hasil analisis yang lebih teliti dan terpercaya, dalam penelitian ini menggunakan analisis data dengan menggunakan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Ditinjau dari disiplin belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 1. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Disiplin Belajar siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	29,26 – 36	Sangat tinggi	5	6,75%
2	22,51 – 29,25	Tinggi	64	86,48%
3	15,76 – 22,5	Rendah	5	6,75%
4	9 – 15,75	Sangat rendah	0	0%
Jumlah			74	100%

Sumber : Data penelitian diolah

Berdasarkan tabel diatas, terlihat bahwa 6,75% siswa memiliki disiplin belajar yang masuk dalam kategori sangat tinggi, sebagian besar siswa yaitu 86,48% memiliki disiplin belajar yang tinggi, dan 6,75% memiliki disiplin belajar yang masuk dalam kategori rendah.

Ditinjau dari lingkungan belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Distribusi Jawaban Responden pada Variabel Lingkungan Belajar siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011

No	Rentang skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	40 – 48	Sangat baik	5	6,75%
2	31 – 39	Baik	48	64,86%
3	22 – 30	Cukup baik	21	28,37%
4	12 - 21	Tidak baik	0	0%
Jumlah			74	100%

Sumber : Data penelitian diolah

Berdasarkan gambar diatas terlihat bahwa 6,75% siswa memiliki lingkungan belajar yang masuk dalam kategori sangat baik, selebihnya sebagian besar siswa yaitu 64,86% siswa memiliki lingkungan belajar yang baik, dan 28,37% siswa memiliki lingkungan belajar yang cukup baik.

Ditinjau dari prestasi belajar masing-masing siswa diperoleh hasil seperti disajikan pada tabel berikut ini :

Tabel 3. Distribusi Prestasi Belajar siswa SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011

No	Kategori	Rentang nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	8,5 – 10	10	13,51%
2	Tinggi	7,0 - 8,4	62	83,78%
3	Rendah	5,5 - 6,9	2	2,7%
4	Sangat rendah	< 5,5	0	0
Jumlah			74	100%

Berdasarkan tabel diatas terlihat bahwa 13,51% siswa memiliki prestasi belajar ekonomi yang sangat tinggi, lebih dari sebagian besar siswa yaitu sekitar 83,78% siswa memiliki prestasi belajar ekonomi yang tinggi dan sekitar 2,7% siswa memiliki prestasi belajar yang rendah.

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini merupakan regresi berganda dua prediktor yaitu disiplin belajar (X_1) dan lingkungan belajar (X_2) sebagai variabel bebas dan prestasi belajar (Y) sebagai variabel terikatnya.

Uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh salah satu variabel bebas dengan variabel terikat dengan mengontrol variabel bebas lainnya. Hasil uji parsial ini dapat dilihat dari analisis regresi antara X_1 , X_2 terhadap Y menggunakan bantuan program SPSS release 16.0 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Coeficients Regresi

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	51.817	10.458		4.955	.000
db	.354	.342	.118	1.035	.304
lb	.492	.231	.244	2.133	.036

a. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan hasil analisis regresi tabel di atas, di peroleh konstanta sebesar 51,817 yang menyatakan jika ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat (Beta) sebesar 51,817.

Berdasarkan hasil output SPSS release 16,0 diperoleh koefisien regresi antara disiplin belajar dengan prestasi belajar ($X_1 \rightarrow Y$) sebesar 0,354 yang diuji kebermaknaannya menggunakan uji t, dengan t_{hitung} sebesar 1,035 dan p value sebesar $0,304 > 0,05$ yang berarti tidak ada pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap prestasi belajar. Koefisien regresi antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar ($X_2 \rightarrow Y$) sebesar 0,492 yang diuji kebermaknaannya dengan uji t diperoleh t_{hitung} 2,133 dan p value sebesar $0,036 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh signifikan antara lingkungan belajar terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan hasil output SPSS release 16.0 diperoleh rangkuman koefisien regresi antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar, lingkungan belajar terhadap prestasi belajar, disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Keseluruhan variabel tidak signifikan. Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Dari hasil analisis regresi tersebut diperoleh model regresi: $Y = 0,354 X_1 + 0,492 X_2$

Tabel 6

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.275 ^a	.075	.049	7.04955	.075	2.899	2	71	.062

a. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, disiplin belajar

b. Dependent Variable: PrestasiBelajar

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai F hitung sebesar 2,899 dengan p value sebesar $0,062 > 0,05$ yang berarti hipotesis yang menyatakan “ada pengaruh disiplin belajar dan lingkungan belajar dengan prestasi belajar siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011” secara

simultan **ditolak**. Besarnya kontribusi kedua variabel secara simultan mencapai 7,5%, hal ini menunjukkan bahwa perubahan prestasi belajar karena ada pengaruh bersama antara disiplin belajar dan lingkungan belajar mencapai 7,5%, selebihnya masih ada faktor lain di luar variabel tersebut

Dari penelitian yang sudah dilakukan dan kemudian dianalisis, hasil analisis data menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa tidak berpengaruh positif terhadap prestasi belajar yang dalam hal ini siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru, ditunjukkan dari koefisien *standardized* sebesar 0,354 dengan *p* value $0,304 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar yang baik dari siswa tidak selalu diikuti kenaikan prestasi belajar siswa, begitu juga sebaliknya. Disiplin belajar memberi pengaruh hanya sebesar 1,6 % terhadap prestasi belajar, selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu : Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari: a) Faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh, b) Faktor psikologis yang meliputi tingkat inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan

Faktor kelelahan.

Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: 1) Faktor keluarga yaitu cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan, 2) Faktor dari lingkungan sekolah yaitu metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, 3) Faktor masyarakat yaitu kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata antara lingkungan belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien *standardized* sebesar 0,492 dengan *p* value $0,036 < 0,05$.

Dengan kata lain menunjukkan bahwa ada pengaruh yang nyata lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru

Menurut Slameto (2003: 54-72) faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: a. Faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor intern terdiri dari: 1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), 2) Faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), 3) Faktor kelelahan.

Faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor ekstern terdiri dari: 1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), 2) Faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum,

relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah, 3) Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Besarnya sumbangan secara simultan dari disiplin belajar dan lingkungan belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII SMP Tri Bhakti Pekanbaru dapat dilihat dari R-square yaitu 7,5% sedangkan secara parsial disiplin belajar memberikan sumbangan 1,6% dan lingkungan belajar sebesar 6,2%.

Lingkungan keluarga bisa memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar anak apabila keadaan keluarga cukup harmonis, kondisi ekonomi berkecukupan. Sedangkan lingkungan sekolah, apabila lingkungan sekolahnya berkualitas dimana siswanya banyak yang berprestasi, tentu akan memberikan pengaruh kepada seluruh siswa untuk belajar dengan baik dan memacu mereka untuk bersaing meraih prestasi. Sementara itu faktor lingkungan masyarakat pun tidak kecil pengaruhnya terhadap prestasi belajar anak. Dalam hal ini, soal pengaruh positif atau negatif yang akan diperoleh oleh pelajar dari lingkungan masyarakatnya, sangat tergantung dari bagaimana cara si pelajar menghadapinya. Terutama mampukah ia memilah-milah mana yang baik dan mana yang buruk.

IV. KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada Bab IV dapat diambil beberapa simpulan sebagai berikut:

Tidak terdapat pengaruh signifikan Disiplin belajar terhadap Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dari hasil uji parsial di mana nilai koefisien standardised sebesar 0,354 dengan $p > 0.05$. Adapun model persamaan regresi ini, variabel Disiplin Belajar memberi pengaruh hanya sebesar **1.6%** terhadap Prestasi Belajar yang berarti tidak signifikan.

Terdapat pengaruh signifikan Lingkungan belajar terhadap Prestasi belajar mata pelajaran ekonomi siswa kelas VIII semester 3 SMP Tri Bhakti Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 yang ditunjukkan dari hasil uji parsial dimana nilai di mana koefisien standardised sebesar 0,492 dengan $p < 0.05$. Adapun model persamaan regresi ini, variabel Lingkungan Belajar memberi pengaruh sebesar **6.2%** terhadap Prestasi Belajar, yang berarti variabel lingkungan belajar ini signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan kenaikan prestasi belajar yang dicapai, sebaliknya apabila semakin buruk lingkungan belajar siswa, akan diikuti pula dengan rendahnya prestasi belajar yang diperoleh.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Arianto. 2009. *Pengertian Prestasi Belajar*. <http://Sunartombs.wordpress.com>
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

- Durkheim, Emile. 2008. *Pendidikan Moral, Suatu Studi Teori dan Aplikasi Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Erlangga.
- Ekosiswoyo, Rasdi dan Rachman, Maman. 2000. *Manajemen Kelas*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gunawan, Ari. 2000. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hasbullah. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo Persada
- Imelda. 2003. *Prinsip Disiplin Belajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution. 2004. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurlaila. 2006. *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Dalam Pembelajaran IPS Ekonomi Di SMP N 9 Pekanbaru*. Skripsi Universitas Riau
- Nurgiyantoro, Burhan, dkk. 2002. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ridwan. 2008. *Ketercapaian Prestasi Belajar*. <http://ridwan202.wordpress.com>
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sulistyowati, Sofchah. 2001. *Cara Belajar Yang Efektif dan Efisien*. Pekalongan: Cinta Ilmu.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo